

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini hampir sebagian besar masyarakat Indonesia mempunyai kendaraan pribadi baik sepeda motor atau mobil sehingga menyebabkan kondisi kepadatan lalu lintas meningkat tiap tahunnya. Kepadatan lalu lintas ini termasuk salah satu faktor penyebab terjadi kecelakaan dari beberapa faktor lainnya. Dengan segala perkembangan yang terjadi, tentu muncul beberapa masalah transportasi salah satunya kecelakaan lalu lintas (1). Mulai dari kecelakaan ringan, kecelakaan berat yang disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, ataupun kondisi lingkungan. Kecelakaan lalu lintas tentunya hal selalu ingin dihindari oleh pengguna jalan namun kecelakaan lalu lintas secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri (2)

Kecelakaan Lalu Lintas (LAKA LANTAS) merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha preventif hingga perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Dalam peraturan Perundang undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas, disebutkan bahwa lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang diduga dan mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda (4).

Kecelakaan lalu lintas tidak hanya terjadi di kota besar, di berbagai daerah angka kecelakaan lalu lintas juga besar dan meningkat setiap tahun, seperti di kabupaten Aceh Tamiang. Angka kecelakaan di Kabupaten Aceh Tamiang dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan yang tinggi (5).

Data kecelakaan yang ada dari unit laka lintas dari tahun ke tahun bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (geometrik) sangatlah kecil pengaruhnya. Hal ini sangat kontradiksi dengan kenyataan yang ada bahwasanya *traffic engineer* hanya dapat mengendalikan salah satu bagian, yaitu jalan raya. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di

jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya (6).

Menurut keterangan dari Unit Laka Lantas Aceh Tamiang lokasi rawan kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Aceh Tamiang seperti di Jalan Lintas Banda Aceh – Medan yang dimana kondisi geometrik jalan yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas terjadi dan juga tumpahan minyak CPU (*Crude palm oil*) yang mengakibatkan jalan menjadi licin . Banyaknya kecelakaan lalu lintas akan berakibat menurunnya kinerja ruas jalan tersebut, mengurangi kenyamanan dan bahkan membahayakan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka studi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut perlu dilakukan, kemudian dicari pemecahannya untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan yang ada (7).

Penelitian ini menggunakan metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK) untuk menghitung angka kecelakaan, Metode *Upper Control Limit* (UCL) untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan, dan Metode *The Gross Output* (*Human Capital*) untuk menghitung besaran biaya kecelakaan lalu lintas. Data yang digunakan adalah data laporan Laka Lantas Aceh Tamiang tahun 2018 - 2021 yang di kelompokkan berdasarkan karakteristik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja karakteristik kecelakaan yang ada di Jalan Lintas Banda Aceh - Medan?
2. Bagaimana cara mengetahui daerah rawan kecelakaan di Jalan Lintas Banda Aceh - Medan dan mengevaluasinya?
3. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan kecelakaan lalulintas yang terjadi di Jalan Lintas Banda Aceh - Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan di Jalan Lintas Banda Aceh - Medan.

2. Mengetahui daerah rawan kecelakaan di Jalan Lintas Banda Aceh – Medan dan cara mengevaluasinya
3. Mengidentifikasi faktor-faktor daerah rawan kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di Jalan Lintas Banda Aceh - Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas sehingga dapat memberi masukan kepada instansi terkait dapat dipasang peringatan bagi pengguna jalan agar lebih waspada saat melintasi titik tersebut.
2. Mengetahui cara pencegahan kecelakaan berlalu lintas yang diharapkan dapat meminimalisir kejadian kecelakaan serupa yang terjadi dimasa yang akan mendatang.
3. menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat semasa perkuliaan serta menambah wawasan untuk lebih memahami yang akan di teliti.
4. Membuat referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan analisis kecelakaan lalu lintas

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari:

1. Lokasi penelitian yang saya tinjau yaitu ruas jalan Medan –Banda Aceh khususnya daerah Semadam Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Data – data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.
3. Menggunakan metode AEK (Angka Ekivalaen Kecelakaan) UCL (*Upper Control Limit*) dan Metode *The Gross Output (Human Capital)*